

650.15

1740

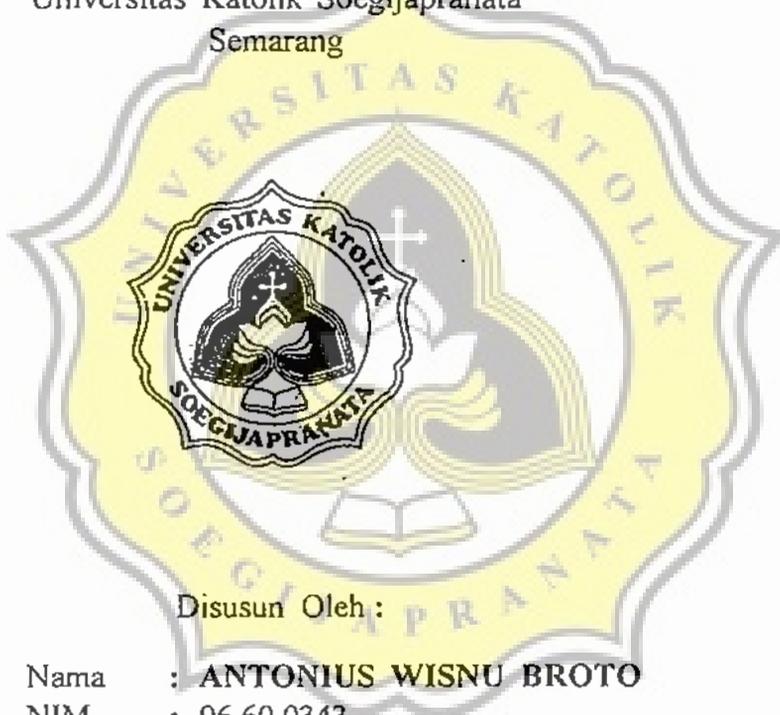
u

2001

**ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN
ANALISIS RASIO DAN ANALISIS MODEL SKOR-Z
PADA PT. ASURANSI RAMAYANA TBK.**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Disusun Oleh :

Nama : ANTONIUS WISNU BROTO
NIM : 96.60.0343
NIRM : 96.6.111.02030.50056
Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2001



PERPUSTAKAAN

No. INV.	16 / EA / C1
Th. Angg.	Cat :
PARAP.	Wp TGL. 29/3 01

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Antonius Wisnu Broto

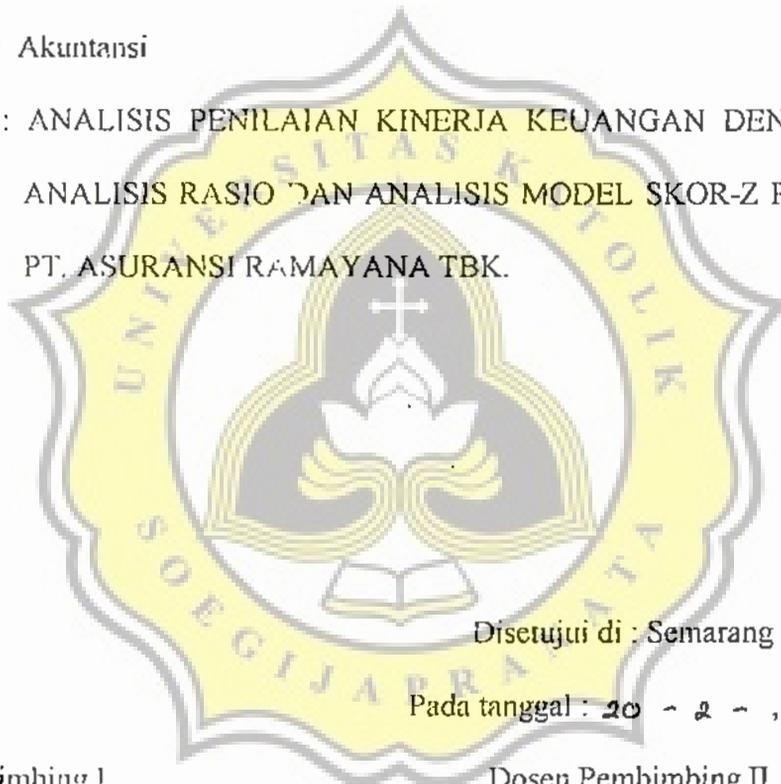
NIM : 96.60.0343

NIRM : 96.6.111.02030.50056

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN
ANALISIS RASIO DAN ANALISIS MODEL SKOR-Z PADA
PT. ASURANSI RAMAYANA TBK.



Disetujui di : Semarang

Pada tanggal : 20 - 2 - , 2001

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Benedictus Karne, SE, MM)

(Monica Palupi, SE, MM)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN ANALISIS
RASIO DAN ANALISIS MODEL SKOR-Z PADA PT ASURANSI
RAMAYANA Tbk.

Disusun oleh :

Nama : Antonius Wisnu Broto

NIM : 96.60.0343

NIRM : 96.6.111.02030.50056

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji dalam sidang yang
diselenggarakan pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 9 Maret 2001



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

(Vincent Didiek A., PhD)

Penguji I

(Vincent Didiek A., PhD)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan untuk
almarhum ayah tercinta Bapak
R. Sebastianus Santoso dan ibunda dan
katak-kakaku tercinta.

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi Indonesia mengalami penurunan yang diakibatkan adanya krisis moneter, yang ditandai dengan menurunnya nilai tukar rupiah terhadap nilai dollar. Hal tersebut berdampak pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Perusahaan-perusahaan dituntut untuk bekerja secara efisien agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dalam melakukan usahanya, perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko tidak terduga yang dapat menimbulkan kerugian. Oleh karena itu, banyak perusahaan memanfaatkan jasa perusahaan asuransi untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian.

PT Asuransi Ramayana Tbk merupakan salah satu perusahaan asuransi swasta nasional yang bergerak di bidang asuransi kerugian. Dalam menjalankan fungsinya sebagai penanggung risiko pihak lain, perusahaan harus selalu mentaati segala ketentuan peraturan pemerintah yang berlaku. Pemerintah mensyaratkan agar perusahaan asuransi wajib menjaga tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya 10% dari premi neto. Perhitungan batas tingkat solvabilitas ini berdasarkan pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 224/KMK 017/1993 yang menyatakan perusahaan asuransi wajib menjaga tingkat solvabilitas sesuai peraturan pemerintah nomor 73 tahun 1992 yaitu tidak boleh kurang dari 10% dari premi neto.

Dalam laporan keuangan tahunan PT Asuransi Ramayana Tbk selama tahun 1995 sampai dengan 1999 terlihat adanya indikasi penurunan kinerja keuangan, seperti pada tahun 1996 terjadi penurunan pendapatan premi sebesar 8% dibandingkan tahun 1995, beban underwriting tahun 1996 mengalami peningkatan sebesar 33,13%, jumlah investasi perusahaan di tahun 1996 mengalami penurunan sebesar 27,18% dibandingkan tahun 1995. Penurunan kinerja keuangan tersebut, pada akhirnya akan menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat mengakibatkan penutupan usaha atau kebangkrutan.

Penurunan kinerja keuangan perusahaan tidak dapat dianalisis dengan peraturan pemerintah saja, karena peraturan pemerintah tersebut hanya menekankan pada tingkat solvabilitas, melainkan perlu dilengkapi dengan suatu tolok ukur kinerja keuangan yang lain, yang pada akhirnya dapat lebih memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan. Tolok ukur kinerja keuangan tersebut adalah analisis rasio dan analisis model skor-Z.

Berdasarkan analisis rasio, diketahui bahwa keadaan keuangan perusahaan berfluktuasi, hal ini terlihat dari perkembangan rasio dari tahun ke tahun. Pada tahun 1995 solvency ratio sebesar 63,03%, merupakan rasio solvency terendah selama 5 tahun periode 1995 – 1999, untuk tahun 1996 solvency ratio mengalami kenaikan menjadi 80,25%. Di tahun 1997 solvency ratio menunjukkan angka 81,70%, merupakan solvency ratio tertinggi yang berarti perusahaan mempunyai kemampuan keuangan untuk mendukung risiko yang mungkin timbul dari asuransi yang ditutup. Sedangkan di tahun 1998 solvency ratio mengalami penurunan menjadi 62,29% dan

di tahun 1999 terjadi peningkatan solvency ratio menjadi 77,28%. Rata-rata solvency ratio selama 5 tahun menunjukkan angka 72,92%, ini memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan bahwa setiap Rp 1,00 premi neto dijamin dengan Rp 0,73 dari dana pemegang saham perusahaan. Underwriting ratio di tahun 1995 sebesar 24,23%, kemudian di tahun 1996 meningkat menjadi 29,71% yang merupakan rasio tertinggi selama 5 tahun yang memberikan arti bahwa tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari usaha murni perusahaan asuransi paling tinggi dibandingkan tahun lainnya. Di tahun 1997 menunjukkan angka 22,5% turun dibandingkan dengan tahun 1996. Tahun 1998 underwriting ratio kembali turun menjadi 21,08% dan meningkat lagi di tahun 1999 sebesar 22,75%. Rata-rata underwriting ratio selama tahun 1995 – 1999 menunjukkan angka 24,05%, ini menandakan tingkat keuntungan yang diperoleh dari usaha murni perusahaan asuransi masih relatif kecil sehingga perlu ditingkatkan kembali. Untuk rasio selanjutnya adalah investment yield ratio di mana tahun 1995 sebesar 7,89%, paling rendah dibandingkan dengan tahun 1996 – 1999, hal ini menunjukkan rendahnya kualitas investasi dan kurang tepatnya investasi yang dilakukan perusahaan. Di tahun 1996 investment yield ratio sebesar 15,1% dan di tahun 1997 menunjukkan angka 11,88% turun dibandingkan tahun 1996. Untuk tahun 1998 terjadi peningkatan investment yield ratio menjadi 23,78%, hal ini disebabkan oleh tingkat bunga deposito yang tinggi, kurs deposito valas dan peningkatan nominal investasi. Di tahun 1999 investment yield ratio mengalami penurunan menjadi 15,12%. Selama 5 tahun rata-rata investment yield ratio menunjukkan angka 14,75%, ini menunjukkan masih rendahnya kualitas investasi yang dilakukan perusahaan sehingga perlu dikaji kembali penempatan investasi agar lebih menguntungkan. Liability to liquid assets ratio tahun 1995 sebesar 80,87% dan turun di tahun 1996 menjadi 80,59%, tingginya rasio ini menandakan bahwa perusahaan mengalami masalah likuiditas. Tahun 1997 rasio likuiditas menunjukkan angka 81,90% paling tinggi selama periode tahun 1995 – 1999, tingginya rasio di tahun 1997 ini menunjukkan adanya masalah likuiditas dan besar kemungkinan perusahaan dalam kondisi tidak solven. Tahun 1998 rasio likuiditas turun menjadi 79,70% dan kembali turun di tahun 1999 menjadi 79,66%. Untuk rata-rata rasio likuiditas selama 5 tahun menunjukkan angka 80,54%, ini berarti perusahaan mempunyai kesulitan atau masalah likuiditas. Rasio lainnya yaitu investment to technical reserve ratio di tahun 1995 menunjukkan angka 125,89% yang berarti kewajiban teknis yang dibentuk perusahaan tercermin dalam investasinya. Di tahun 1996 dan 1997 investment to technical reserve ratio mengalami penurunan menjadi masing-masing 89,22% dan 54,87%, ini menandakan bahwa kewajiban teknis yang dibentuk perusahaan tidak tercermin dalam investasi. Investment to technical reserve ratio di tahun 1998 dan 1999 mengalami peningkatan menjadi masing-masing 86,02% dan 158,40%. Selama 5 tahun rata-rata investment to technical reserve ratio sebesar 104,9%, ini berarti kewajiban teknis yang terdiri dari estimasi klaim retensi sendiri telah didukung dengan dana yang memadai dan premi yang belum merupakan pendapatan telah tercermin dalam investasi. Own retention

ratio di tahun 1995 sebesar 52,37%, tingginya rasio ini menandakan bahwa perusahaan bertindak layaknya broker atau agen yang mendasarkan pada komisi reasuransi. Tahun 1996 rasio ini mengalami penurunan menjadi 50,18% dan naik di tahun 1997 menjadi 51,49%. Di tahun 1998 kembali turun menjadi 48,19% dan di tahun 1999 mengalami penurunan menjadi 37,97%, ini menandakan bahwa perusahaan telah bertindak layaknya perusahaan asuransi dan bukan sebagai agen atau broker. Rata-rata own retention ratio selama 5 tahun menunjukkan angka 48,24%. Rasio yang terakhir yaitu technical reserve ratio di tahun 1995 sebesar 44,19% kemudian meningkat di tahun 1996 dan 1997 menjadi 51,58% dan 57,51%. Di tahun 1998 technical reserve ratio menunjukkan angka 46,48% dan di tahun 1999 kembali turun menjadi 39,96%, ini berarti portofolio usaha perusahaan membawa keuntungan bagi perusahaan. Rata-rata technical reserve ratio selama 5 tahun sebesar 47,94%, ini menandakan bahwa kewajiban teknis yang telah dibentuk perusahaan cukup dan membuat keadaan keuangan perusahaan menjadi solven.

Dari analisis model skor-Z, diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan selama 5 tahun mempunyai rata-rata nilai skor-Z berada dalam daerah rawan yaitu $Z=1,9422$, hal ini dapat dilihat dalam perkembangan nilai skor-Z dari tahun 1995 sampai dengan tahun 1999 dimana di tahun 1995 nilai skor-Z sebesar 2,1621 berada dalam daerah rawan, tahun 1996 nilai skor-Z sebesar 1,8028 turun dibandingkan tahun 1995, pada tahun 1996 perusahaan mempunyai kecenderungan bangkrut. Di tahun 1997 terjadi penurunan nilai skor-Z menjadi 1,3031, sehingga dikatakan kinerja keuangan perusahaan mengalami kebangkrutan menurut titik cut off Altman. Tahun 1998 terjadi peningkatan nilai skor-Z menjadi 1,9891, tetapi perusahaan masih berada dalam daerah rawan. Tahun 1999 nilai skor-Z sebesar 2,4540, meskipun mengalami kenaikan yang besar berdasarkan titik cut off Altman kinerja keuangan perusahaan masih berada dalam daerah rawan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN ANALISIS RASIO DAN ANALISIS MODEL SKOR-Z PADA PT ASURANSI RAMAYANA Tbk.”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu untuk menyelesaikan program sarjana strata satu di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata.

Dalam penyusunan skripsi, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Vincent Didiek W. A., PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata.
2. Bapak Benedictus Karno, SE, MM selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Monica Palupi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan perhatian, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak A. M. Andi Permadi selaku pimpinan kantor cabang PT Asuransi Ramayana Tbk yang telah memberikan banyak informasi dan bantuannya.
4. Almarhum Bapak Sebastianus Santoso dan ibu yang telah memberikan dorongan dan motivasi dan doa restunya.

5. Kakak-kakak (Mas Bowo, Mas Wiwied, Mas Dodik, Mas Koko, Mas Wiwin dan Mbak Ria) dan teman-teman (Dik Endah, Tiwuk, Dhani, Yapa, Yoga dan Singgih) atas segala bantuan, doa dan dukungannya.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi materi maupun gaya bahasanya. Namun demikian, penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari segenap pembaca skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, Februari 2001

Penulis,

Antonius Wisnu Broto

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.4.1 Tujuan Penelitian	7
1.4.2 Kegunaan Penelitian	7
1.5 Kerangka Pikir	8
1.6 Metodologi Penelitian	10

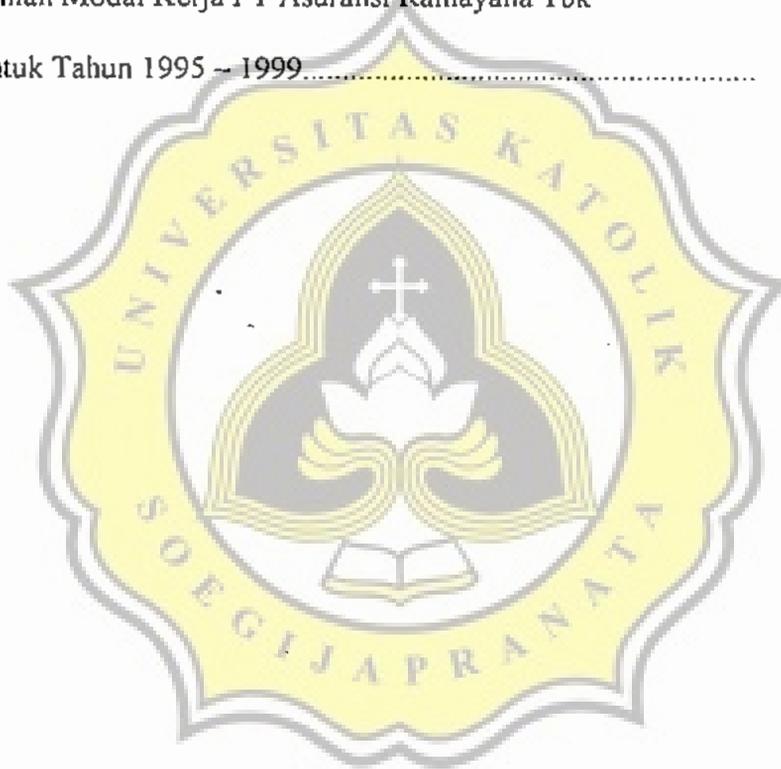
1.6.1 Lokasi Penelitian	10
1.6.2 Jenis Data Yang Dipergunakan.....	10
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	11
1.7 Metode Analisis Data	11
1.7.1 Analisis Kuantitatif	11
1.8 Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
2.1 Pengertian Risiko dan Asuransi	19
2.1.1 Pengertian Risiko.....	19
2.1.2 Pengertian Asuransi.....	20
2.1.3 Risiko Yang Dapat Diasuransikan.....	22
2.1.4 Karakteristik Perusahaan Asuransi.....	24
2.1.5 Tujuan dan Manfaat Asuransi.....	25
2.1.6 Karakteristik Akuntansi Asuransi Kerugian.....	27
2.2 Arti Pentingnya Laporan Keuangan.....	28
2.3 Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio.....	32
2.4 Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Model Skor-Z	37
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	40
3.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	40
3.2 Kebijakan Akuntansi Perusahaan.....	42
3.3 Produk-Produk Asuransi Kerugian Yang Ditawarkan.....	50

3.4 Laporan Keuangan PT Asuransi Ramayana Tbk. Untuk Tahun 1995 – 1999.....	54
BAB IV ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN DENGAN ANALISIS RASIO DAN ANALISIS MODEL SKOR-Z.....	55
4.1 Penilaian Kinerja Keuangan PT Asuransi Ramayana Tbk. Periode Tahun 1995 – 1999 Berdasarkan Analisis Rasio.....	55
4.2 Penilaian Kinerja Keuangan PT Asuransi Ramayana Tbk. Periode Tahun 1995 – 1999 Berdasarkan Analisis Model Skor-Z.....	77
BAB V KESIMPULAN.....	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1 – 1 : Indikator Penurunan Laporan Keuangan PT Asuransi Ramayana Tbk Untuk Tahun 1995 – 1996.....	5
Tabel 2 – 2 : Titik Cut Off Nilai Skor-Z Altman.....	39
Tabel 4 – 1 : Prosentase Perubahan Solvency Ratio PT Asuransi Ramayana Tbk Untuk Tahun 1995 – 1999.....	57
Tabel 4 – 2 : Prosentase Perubahan Underwriting Ratio PT Asuransi Ramayana Tbk Untuk Tahun 1995 – 1999.....	60
Tabel 4 – 3 : Prosentase Perubahan Investment Yield Ratio PT Asuransi Ramayana Tbk Untuk Tahun 1995 – 1999.....	63
Tabel 4 – 4 : Prosentase Perubahan Liability to Liquid Assets Ratio PT Asuransi Ramayana Tbk Untuk Tahun 1995 – 1999.....	66
Tabel 4 – 5 : Prosentase Perubahan Investment to Technical Reserve Ratio PT Asuransi Ramayana Tbk Untuk Tahun 1995 – 1999.....	69
Tabel 4 – 6 : Prosentase Perubahan Own Retention Ratio PT Asuransi Ramayana Tbk Untuk Tahun 1995 – 1999.....	72
Tabel 4 – 7 : Prosentase Perubahan Technical Reserve Ratio PT Asuransi Ramayana Tbk Untuk Tahun 1995 – 1999.....	75
Tabel 4 – 8 : Hasil Perhitungan Rasio-Rasio Keuangan PT Asuransi Ramayana Tbk Untuk Tahun 1995 – 1999.....	77
Tabel 4 – 9 : Hasil Perhitungan Nilai Skor-Z PT Asuransi Ramayana Tbk Untuk Tahun 1995 – 1999.....	79

Tabel 4 – 10 : Nilai Variabel Skor-Z X5 PT Asuransi Ramayana Tbk Untuk Tahun 1995 – 1999.....	80
Tabel 4 – 11 : Nilai Variabel Skor-Z X2 PT Asuransi Ramayana Tbk Untuk Tahun 1995 – 1999.....	82
Tabel 4 – 12 : Nilai Variabel Skor-Z X3 PT Asuransi Ramayana Tbk Untuk Tahun 1995 – 1999.....	83
Tabel 4 – 13 : Jumlah Modal Kerja PT Asuransi Ramayana Tbk Untuk Tahun 1995 – 1999.....	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Neraca Konsolidasi PT Asuransi Ramayana Tbk dan Anak Perusahaan 31 Desember 1995 dan 1996.....	93
Lampiran B : Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT Asuransi Ramayana Tbk dan Anak Perusahaan 31 Desember 1995 dan 1996.....	95
Lampiran C : Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi PT Asuransi Ramayana Tbk 31 Desember 1995 dan 1996.....	96
Lampiran D : Neraca Konsolidasi PT Asuransi Ramayana Tbk dan Anak Perusahaan 31 Desember 1997 dan 1998	97
Lampiran E : Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT Asuransi Ramayana Tbk dan Anak Perusahaan 31 Desember 1997 dan 1998.....	99
Lampiran F : Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi PT Asuransi Ramayana Tbk 31 Desember 1997 dan 1998.....	100
Lampiran G : Neraca Konsolidasi PT Asuransi Ramayana Tbk dan Anak Perusahaan 31 Desember 1999.....	101
Lampiran H : Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT Asuransi Ramayana Tbk dan Anak Perusahaan 31 Desember 1999.....	102
Lampiran I : Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi PT Asuransi Ramayana Tbk dan Anak Perusahaan 31 Desember 1999.....	103
Lampiran J : Perhitungan Aktiva Yang Diperkenankan PT Asuransi Ramayana Tbk Periode Tahun 1995 – 1998.....	104

Lampiran K : Perhitungan Aktiva Yang Diperkenankan PT Asuransi Ramayana Tbk Periode Tahun 1999.....	105
Lampiran L : Perhitungan Solvency Ratio PT Asuransi Ramayana Tbk Periode Tahun 1995 – 1999.....	106
Lampiran M : Perhitungan Underwriting Ratio PT Asuransi Ramayana Tbk Periode Tahun 1995 – 1999.....	107
Lampiran N : Perhitungan Investment Yield Ratio PT Asuransi Ramayana Tbk Periode Tahun 1995 – 1999.....	108
Lampiran O : Perhitungan Liability to Liquid Assets Ratio PT Asuransi Ramayana Tbk Periode Tahun 1995 – 1999.....	109
Lampiran P : Perhitungan Investment to Technical Reserve Ratio PT Asuransi Ramayana Tbk Periode Tahun 1995 – 1999.....	110
Lampiran Q : Perhitungan Own Retentio Ratio PT Asuransi Ramayana Tbk Periode Tahun 1995 – 1999.....	111
Lampiran R : Perhitungan Technical Reserve Ratio PT Asuransi Ramayana Tbk Periode Tahun 1995 – 1999.....	112
Lampiran S : Perhitungan Nilai Variabel Skor-Z PT Asuransi Ramayana Tbk Periode Tahun 1995 – 1999.....	113
Lampiran T : Perhitungan Nilai Skor-Z PT Asuransi Ramayana Tbk Periode Tahun 1995 – 1999.....	114